

BAB V

PEMBAHASAN

Analisis data pada penelitian telah selesai, selanjutnya yaitu dilakukan pembahasan mengenai hasil dari penelitian tersebut dalam bentuk tabel rekapitulasi dari “Pengaruh *Coffee Shop* Terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung”.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara <i>coffee shop</i> terhadap minat belajar Mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung	H_0 ditolak H_i diterima	Adanya pengaruh negatif yang signifikan antara <i>coffee shop</i> terhadap minat belajar mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung
2.	Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara <i>coffee shop</i> terhadap motivasi belajar Mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung	H_0 ditolak H_i diterima	Adanya pengaruh negatif yang signifikan antara <i>coffee shop</i> terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung
3.	Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara <i>coffee shop</i> terhadap minat dan motivasi belajar Mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung	H_0 ditolak H_i diterima	1. Adanya pengaruh negatif yang signifikan antara <i>coffee shop</i> terhadap terhadap minat dan motivasi belajar mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung. 2. Variabel independent memiliki hubungan yang sangat tinggi dengan variabel Y1 dan Y2.

Adapun pembahasan dari tabel diatas akan disajikan dibawah ini :

A. Pembahasan Rumusan Masalah 1 (Pengaruh *Coffee Shop* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung)

Menurut Slameto¹, minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketерikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat yang dimiliki siswa dapat diekspresikan melalui :

1. Suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya
2. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas
3. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat minat mahasiswa, jika mereka mempunyai keinginan yang tinggi dalam belajar otomatis hasil belajar juga akan baik. Dalam hal ini diperlukan adanya lingkungan yang tepat ketika sedang belajar. *Coffee shop* bagi mahasiswa dan masyarakat luas dikenal sebagai tempat yang asik untuk berkumpul. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan teman-teman mereka.

Hasil dari pengujian di SPSS dengan uji T diperoleh keputusan nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$, sedangkan nilai T_{hitung} adalah -8,700 dan nilai T_{tabel} adalah 2,000 berdasarkan penghitungan $df = n - k$

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), hal.180.

yaitu $82-2 = 80$, sehingga H_0 ditolak H_i diterima, dengan kesimpulan jawaban pada rumusan masalah 1 yaitu “adanya pengaruh *coffee shop* terhadap minat belajar mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung”. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa antara 2 variabel ini saling mempengaruhi satu sama lain, jadi dengan adanya *coffee shop* berdampak bagi mahasiswa terhadap minat belajarnya. Namun, karena nilai T_{hitung} adalah $-8,700$ berarti arah pengaruhnya adalah negatif. Dengan kata lain, semakin sering mahasiswa mengunjungi *coffee shop*, maka minat belajar mereka akan semakin rendah.

Penelitian lain yang mendukung hasil diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Ruhadi dan Herlina dari studi lapangan di *coffee shop* dengan hasil sebagai berikut : hasil pengujian dari nilai dari R adalah sebesar $-0,166$, hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara IPK dengan frekuensi mahasiswa yang rutin ke *coffee shop*, yaitu semakin banyak frekuensi ke *coffee shop* maka semakin menurun IPK mahasiswa tersebut. Ini merupakan dampak negatif bila frekuensi ke kedai kopi hanya dibatasi oleh budget yang berikan oleh orang tua untuk jajan².

Meskipun terdapat perbedaan dari penelitian saya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruhadi dan Herlina yang terletak pada variabel Y yang diteliti yaitu aspek IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), namun keduanya hampir sama karena minat belajar juga akan berdampak pada hasil IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang akan diterima mahasiswa.

² Ruhadi dan Herlina, Dampak Keberadaan Kedai Kopi Bagi Ipk Mahasiswa Di Kota Banda Aceh , *Jurnal Serambi Ilmu*, Edisi September 2013, Volume 14 Nomor 2, hal. 107.

Selain dari penelitian diatas, ada juga penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini yaitu semakin sering mengunjungi *coffee shop* minat belajarnya akan semakin berkurang. *coffee shop* berdampak buruk bagi siswa karena membuat siswa menjadi bolos sekolah demi menikmati fasilitas Wi-Fi di *coffee shop* dengan bermain game. *Game* akan membuat siswa kurang minat dalam belajar hingga meninggalkannya dan dianggap kurang penting. Hal ini tentu berdampak pada nilai mereka yang kurang baik³.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat secara berbeda-beda, Muhibbin Syah⁴ membedakannya menjadi tiga macam, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yaitu: aspek fisiologis dan aspek psikologi.
- 2) Faktor eksternal merupakan faktor dari luar siswa terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.
- 3) Faktor pendekatan belajar merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

Jika dikaitkan dengan *coffee shop*, faktor eksternal dari minat belajar mahasiswa terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. *Coffee shop* merupakan faktor lingkungan sosial. Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri, yang tenang, mempunyai warna dinding yang tidak menyolok dan di dalam ruangan tidak

³ Maulana, dkk, Pengaruh Warung Kopi Terhadap Perilaku Siswa, *Semdi Unaya*, 2019, hal.717.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal.132.

terdapat hal-hal yang dapat mengganggu perhatian⁵. Mahasiswa akan berkeinginan belajar jika lingkungan sekitar dapat memberikan rangsangan sehingga pelajar tertarik untuk belajar. Tempat *coffee shop* terlalu ramai untuk belajar, jadi tentu lingkungan ini kurang efektif jika dipakai untuk serius dalam belajar.

B. Pembahasan Rumusan Masalah 2 (Pengaruh *Coffee Shop* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung)

Motivasi belajar merupakan daya dalam diri siswa yang mendorongnya untuk mau dan tekun belajar, melakukan usaha yang terbaik dan terarah dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil terbaik yang merupakan tujuan yang dimiliki dan dipelihara selama proses pembelajaran berlangsung⁶.

Dorongan yang dimaksud dalam motivasi tersebut akan muncul dari dalam dirinya sendiri ataupun dari luar dirinya ketika memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap dan diusahakan selalu berpartisipasi secara aktif, mempunyai minat, sikap dan persepsi (anggapan) tertentu, misalnya perasaan senang atau nyaman ketika berada didalam kelas atau sebuah lingkungan belajar. Dorongan dari luar ini akan muncul dari rasa nyaman dan aman dalam diri mahasiswa.

⁵ Arianto, *Hubungan Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mts Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah*, (Lampung: Tesis Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 13.

⁶ Ricardo, dkk, Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes), *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 2 No. 2, Juli 2017 ,hal.192.

Hasil dari uji SPSS diperoleh keputusan nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$, sedangkan nilai T_{hitung} adalah -10,625 dan nilai T_{tabel} adalah 2,000 berdasarkan penghitungan $df = n - k$ yaitu $82 - 2 = 80$, sehingga H_0 ditolak H_i diterima dengan kesimpulan jawaban pada rumusan masalah 2 yaitu “adanya pengaruh *coffee shop* terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung”. Namun, karena nilai T_{hitung} adalah -10,625 berarti arah pengaruhnya adalah negatif. Dengan kata lain, semakin sering mahasiswa mengunjungi *coffee shop*, maka motivasi belajar mereka akan semakin rendah.

Secara khusus Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa interaksi dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik serta mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap belajar anak di sekolah⁷. Lingkungan yang kurang baik akan menyebabkan terganggunya konsentrasi belajar. Upaya pembinaan lingkungan dan motivasi belajar dilakukan secara berdaya guna pada anak untuk membentuk tingkah laku, sifat-sifat kebiasaan serta kegiatan dalam lingkungan belajar yang meliputi akhlaq secara berfikir serta motivasi yang ditunjukkan dalam aktifitas sehari-hari untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.⁸

Jika dilihat dari pengamatan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa di *coffee shop* banyak dari mereka yang memang menggunakan

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2008), hal.177.

⁸ Diah Murni Sa'adah, *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Hygiene Sanitasi Kelas X Program Keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014), hal.10.

waktu nya di *coffee shop* untuk keperluan melepas penat dan bersantai bagi sebagian besar orang. Bagi mahasiswa yang menggunakan waktunya di *coffee shop* untuk keperluan belajar tidak terlalu dominan. Dalam sebuah penelitian dijelaskan bahwa banyak siswa ataupun mahasiswa yang mengunjungi *coffee shop* untuk sebuah pelarian dari pelajaran mereka, sebagian dari mereka jenuh dengan materi yang diajarkan dan sebagian dari mereka tidak mengerjakan tugas lalu pergi ke *coffee shop*⁹. Salah satu mahasiswa PAI FTIK IAIN Tuungagung, Hirzan Alfaizin mengatakan:

“saya sebenarnya mempunyai motivasi belajar dari faktor keluarga, ekonomi, dan motivasi untuk belajar dimasa depan, saya ingin belajar dengan bersungguh-sungguh agar keinginan saya tercapai, namun pengaruh yang saya dapatkan ketika mengunjungi *coffee shop* dan sudah berkumpul dengan teman-teman adalah motivasi belajar saya berkurang semua. Dampaknya adalah saya sering telat untuk masuk di kampus mengikuti kegiatan belajar mengajar”.¹⁰

Fenomena ini dikalangan mahasiswa merupakan sesuatu hal yang umum terjadi, hal kecil yang selama ini di sepelekan justru akan berdampak besar dalam dunia pendidikan. Kehadiran *coffee shop* sebenarnya bukanlah sesuatu yang salah, tinggal bagaimana dari mahasiswa sendiri mengatur waktu mereka dengan baik ketika mengunjungi *coffee shop*. Jika mereka mampu menggunakan waktu dengan baik, tentu akan berdampak baik pula dalam dunia pendidikan, namun jika mereka menggunakan waktu hanya untuk berfoya-foya, tentu hanya akan menjerumuskan mereka kedalam dunia yang salah.

⁹ Abdul Ma'sum, Gunawan, Warung Kopi sebagai Ruang Ketiga bagi Pelajar SMA di Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang, *Solidarity*, Vol.8, No.1, 2019, hal.539.

¹⁰ Wawancara dengan Mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung, 01 Januari 2020.

Untuk meningkatkan adanya motivasi belajar, mahasiswa perlu memperhatikan prinsip – prinsip dari motivasi belajar Menurut Enco Mulyasa¹¹, dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik akan lebih giat apabila topik yang akan dipelajari menarik dan berguna bagi dirinya.
- 2) Tujuan pembelajaran disusun secara jelas dan diinformasikan kepada peserta didik agar mereka mengetahui tujuan belajar tersebut.
- 3) Peserta didik selalu diberi tahu tentang hasil belajarnya.
- 4) Pemberian pujian dan reward lebih baik daripada hukuman, tapi sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan.
- 5) Memanfaatkan sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu peserta didik.
- 6) Usahakan untuk memperhatikan perbedaan setiap peserta didik, misalnya perbedaan kemauan, latarbelakang dan sikap terhadap sekolah atau subjek tertentu.
- 7) Usahakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan selalu memperhatikan mereka dan mengatur pengalaman belajar yang baik agar siswa memiliki kepuasan dan penghargaan serta mengarahkan pengalaman belajarnya ke arah keberhasilan, sehingga memiliki kepercayaan diri dan tercapainya prestasi belajar.

Jadi, mahasiswa haruslah mempunyai kiat-kiat tersendiri untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Tidak baik bagi mereka jika berpangku tangan tanpa berusaha dalam proses pembelajaran.

¹¹ Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 114-115.

C. Pembahasan Rumusan Masalah 3 (Pengaruh *Coffee Shop* Terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung)

Pada hipotesis uji *kanonikal* diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Semua variabel dependent dan variabel independent memiliki hubungan yang signifikan, dengan kata lain terdapat hubungan antara Y1 dan Y2 dengan X.
2. Variabel independent memiliki hubungan yang sangat tinggi dengan nilai 1,00000 dengan Y1 dengan nilai 0,99354 dan Y2 dengan nilai 0,91665.

Hubungan antara variabel X dengan Y1 dan Y2 diperoleh hasil yang tinggi. Pada fenomena sosial memang terdapat hubungan yang sangat erat. Namun, arah penelitian ini adalah negatif, jadi walaupun terdapat hubungan yang tinggi pengaruh yang didapatkan adalah negatif. Pada saat wawancara dengan salah satu mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung semester VII yang bernama Hirzan Alfaizin, dia mengatakan,

“Ketika saya mengunjungi *coffee shop* hal ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar saya, ketika saya berada dirumah minat belajar saya tinggi dengan harapan agar saya mendapat masa depan yang cerah. Tetapi ketika saya dan teman-teman sudah berkumpul di *coffee shop* minat belajar saya jadi hilang begitu saja, dan saya menjadi malas belajar dan pergi ke kampus”.¹²

Mahasiswa lainnya juga memaparkan suatu pernyataan yang sama dalam pengaruh negatif yang mereka dapatkan, dia memiliki hobi bermain game online, dalam hal ini *coffee shop* dimanfaatkan untuk tempat bermain

¹² Wawancara dengan Mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung, 01 Januari 2020.

game dengan fasilitas Wi-Fi yang tersedia, mahasiswa itu adalah Nurrokhim, yang saat ini semester VII, dia mengatakan bahwa :

“Saya sangat menyukai *coffee shop*, ditempat itu terdapat fasilitas Wi-Fi dengan kecepatan yang lumayan bagus, kesempatan itu saya gunakan untuk bermain game karena itu adalah hobi saya. Saya sendiri merasakan pengaruh yang muncul dari seringnya mengunjungi *coffee shop* untuk bermain game membuat saya lupa untuk belajar yang tentunya mengurangi motivasi belajar saya, namun saya juga sadar bahwa belajar adalah kewajiban saya, maka dari itu sebagai langkahnya, saya mengurangi mengunjungi *coffee shop* agar tidak terlalu mengganggu proses belajar saya”¹³

Dari segi pandangan mahasiswa perempuan, mereka juga melakukan suatu kegiatan tertentu ketika mengunjungi *coffee shop*, seperti yang dituturkan oleh Tsabit Mar’atuz Zakiyyah mahasiswa PAI semester VII berikut ini :

“Saya sering mengunjungi *coffee shop* dengan teman-teman saya. Tempat ini merupakan tempat yang spesial bagi saya. Banyak kegiatan yang kita lakukan bersama, seperti halnya bercanda, *ghibah*, dsb. Hal itu saya lakukan dengan tujuan untuk melepas rasa bosan, refreasing, serta menikmati waktu muda saya”¹⁴

Dalam hal ini tentu hasil dari pengaruh yang muncul dari mengunjungi *coffee shop* sesuai dengan hasil dari SPSS uji *kanonikal* yaitu berpengaruh negatif. Namun banyak dari mereka pula yang merasa bahwa hal yang berpengaruh negatif tentu harus dikurangi agar mereka mendapatkan hasil belajar yang baik, Hirzan Alfaizin mengatakan bahwa :

“Saya sadar bahwa *coffee shop* ini membawa saya pada hal yang kurang baik, maka dari itu saya meminimalisir pengaruhnya dengan cara menetapkan tujuan utama untuk mengunjungi *coffee shop*, misalnya saja

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Wawancara dengan Mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung, 13 Januari 2020.

mengerjakan tugas. Sebelum tugas saya selesai, saya tidak akan bersantai-santai dahulu”.¹⁵

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *coffee shop* memang mempunyai pengaruh yang negatif terhadap proses pembelajaran terutama pada minat dan motivasi belajar. Namun, sebagian dari mereka juga mengerti dan memahami dampak negatif dari mengunjungi tempat tersebut. Mereka yang suka dengan game online pun merasa akan hal negatif yang mereka dapatkan ketika mengunjungi *coffee shop* apalagi dalam waktu yang lama. Jadi, sudah seharusnya mahasiswa lebih jeli terhadap pengaruh positif atau negatif yang akan mereka dapatkan ketika melakukan sesuatu dengan lingkungan yang melekat didalamnya.

Selama masa pandemi ini tidak dapat dipungkiri selain terdapat pengaruh negatif berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat pula pengaruh positif selama mengunjungi *coffee shop*. Mereka memanfaatkan *coffee shop* untuk mencari Wifi dalam mengerjakan tugas kuliah, apalagi selama masa pandemi membutuhkan jaringan internet yang banyak. Dengan syarat mereka memanfaatkan waktu dengan baik untuk hal yang bermanfaat.

¹⁵ Wawancara dengan Mahasiswa PAI FTIK IAIN Tulungagung, 01 Januari 2020.